

Univrsitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Nama : Pradanu Satria Rakhmanta
NIM : 050218A181

**Kajian Pengaruh Variasi Pengekstraksi Daun Salam (*Syzygium polyanthum*)
Terhadap Aktivitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH
(xvii + 89 halaman + 6 Tabel + 4 gambar + 5 lampiran)**

ABSTRAK

Latar Belakang : Daun salam (*Syzygium polyanthum*) mengandung senyawa flavonoid yang berkhasiat sebagai antioksidan. Antioksidan merupakan suatu substansi dengan konsentrasi kecil secara signifikan mampu menghambat atau bahkan mencegah oksidasi pada substrat yang disebabkan oleh radikal bebas.

Tujuan: Untuk mengevaluasi pengaruh perbedaan pengekstraksi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun salam.

Metode : Review ini menggunakan 5 artikel dengan metode DPPH menggunakan variasi pengekstraksi yaitu : metanol, etil asetat, diklorometana, n-heksana, etanol 70% dan etanol 96%.

Hasil : Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) memiliki metabolit sekunder flavonoid. Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbedaan pelarut pengekstraksi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun salam, dimana pelarut polar menunjukkan aktivitas antioksidan yang lebih tinggi. Pelarut yang paling sesuai untuk menarik senyawa flavonoid dari daun salam adalah etanol 96%. Hasil uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH menghasilkan nilai IC_{50} dari 6 jenis pelarut dari terendah sampai tertinggi yaitu heksana 136,7 $\mu\text{g/mL}$, diklorometana 126,1 $\mu\text{g/mL}$, etil asetat 47,7708 ppm, etanol 70% 35,057 $\mu\text{g/mL}$, metanol 19,97 ppm, dan etanol 96% 1,678 ppm.

Kesimpulan : Adanya pengaruh perbedaan pelarut pengekstraksi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun salam, dimana aktivitas antioksidan tertinggi ditunjukkan oleh ekstrak daun salam dengan pelarut etanol 96% dengan nilai IC_{50} sebesar 1,678 ppm dan dikatakan memiliki aktivitas antioksidan sangat kuat.

Kata Kunci : Daun salam (*Syzygium polyanthum*), Antioksidan, Metode DPPH,
Kepustakaan : 61 (2000-2018)